**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Pendidikan dapat diartikan sebagai sektor yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, dan negara memiliki tanggung jawab penuh untuk mengelola pendidikan guna menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Berbagai kebijakan dan program pendidikan terus diimplementasikan untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem pendidikan. Secara sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha manusia untuk membentuk kepribadian sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya seiring perkembangannya. Istilah pendidikan juga merujuk pada bimbingan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar individu dapat tumbuh menjadi dewasa. Selain itu,pendidikan dapat dilihat sebagai usaha dari individu atau kelompok untuk mencapai kematangan atau tingkat kehidupan yang lebih baik secara mental(Rahman, 2022). Pendidikan ialah suatu proses bimbingan yang dilaksanakan dengan sengaja melalui strategi metode dan teknik pengajaran tertentu sehingga orng bisa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yangsesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan ini diartikan sebagai tindakan yang memungkinkan proses belajar dan perkembangan terjadi. Interaksi antara guru dan siswa bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mental agar siswa menjadi mandiri dan utuh. Pendidikan adalah proses interaksi yang memfasilitasi pembelajaran. Di sekolah dasar, salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah bahasa Indonesia. Kurikulum Merdeka lebih menekankan pada kebebasan berpikir dan kreativitas. Salah satu program yang diluncurkan oleh Kemendikbud dalam kerangka Kurikulum Merdeka adalah program Sekolah Penggerak, yang dirancang untuk membantu setiap sekolah dalam menciptakan generasi siswa yang memiliki karakter pelajar Pancasila. Dengan adanya pendidikan sekolah menerapkan berbagai macam pembelajaran salah satunya adalah pembelajatran bahasa Indonesia yang ada di sekolah dasar hingga pendidikan yang lebih tinggi.Sejalan dengan hal tersebut (Ainia, 2020) Menyatakan bahwa konsep merdeka belajar sejalan dengan cita-cita Ki Hajar Dewantara yang berfokus pada kebebasan untuk belajar secara kreatif dan mandiri, sehingga mendorong terciptanya karakter jiwa merdeka. Hal ini dikarenakan siswa dan guru dapat mengeksplorasi pengetahuan dari sekitarnya.

1

Kurikulum Mardeka yang ada di SD Negeri 1 Ulak Jermun ini terbilang masih cukup baru digunakan, hal inilah menjadi tantangan tersendiri bagi guru, terutamaguru kelas IV SD Negeri 1 Ulak Jermun dalam pembelajaran materi menulis puisi. Dalam kurikulum mardeka ini siswa dan dan guru di tuntun lebih aktif dalam pembelajaran,dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulkan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi dihubungkan dengan mengkolaborasipengetahuan sekitarnya ialah membuat puisi bertemakan lingkungan sekitar contohnya, tema guru, sekolahku, siswa, dan lain sebagainya.

Tujuan kurikuliam mardeka pada pembelajaran menulis puisi ialah diharapkan dapat memahami ilmu pengetahuan tentang menulis puisi bertemapakan lingkungan yaitu bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang menarik dan menyenagkan bagi siswa SD Negeri 1 Ulak Jrmun.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting bagi siswa karena bahasa merupakan ilmunya yang sangat luas dan memiliki peranan yang sangat penting. Pembelajaran ini dianggap efektif jika siswa dapat memahami konsep berbahasa Indonesia serta mampu menulis dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di Sekolah Dasar, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mendukung perkembangan aktivitas siswa. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, sehingga belajar bahasa berarti belajar cara berkomunikasi. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia sejalan dengan tujuan pembelajaran lainnya, yaitu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum mencakup empat aspek: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia perlu mengintegrasikan keterampilan berbahasa dengan konteks budaya dan sosial. Ini penting agar siswa tidak hanya mempelajari tata bahasa, tetapi juga memahami cara menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting bagi semua siswa belajar bahasa, dan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia memiliki beberapa aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa(Triyono, 2021). Hasil pembelajaranBahasa Indonesia initentunya dapat dipakai dalam berbagai situasi, termasuk pendidikan, pemerintahan, dan media. Bahasa ini memiliki tata bahasa yang cukup sederhana, sehingga mudah dipelajari oleh orang yang baru mengenalnya. Di samping itu, bahasa Indonesia berperan sebagai penghubung di negara Indonesia yang memiliki banyak budaya dan bahasa daerah. Bahasa Indonesia merupan pelajaran yang wajib diikuti mulai dari Sekolah Dasar hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sementara itu, bahasa berfungsi sebagai media interaksi dan komunikasi yang dimiliki oleh makhluk berakal. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia banyak sekali materi yang di ajarkan salah satunya adalah keterampilan menulis puisi yang ada pada buku pembelajaran anak kelas IV SD Negeri 1 Ulak Jermun

Keterampilan menulis puisi menjadi salah satu dari empat kemampuan berbahasa. Menulis adalah aktivitas untuk mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan menggunakan simbol bahasa. Kegiatan ini mencakup penggunaan tanda baca dan ejaan, pemilihan diksi dan kosakata, penyusunan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan, serta penyusunan model tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai proses menemukan dan menggali ide-ide untuk diekspresikan, yang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar penulis. Karena itu, diperlukan pembelajaran yang mendalam dan tertata membutuhkanwaktu yang relative lama agar dapat dikuasai (Sulistianingrum et al., 2021) Jadi, keterampilan menulis ialah suatu proses pembelajaran medalam dengan waktunya yangcukup lama agar siswanya dapat menguasainya. Dari banyaknya keterampilan menulis salah satunya adalah keterampilan menulis puisi, menulis puisi siswa bisa berimajinasi dan mengembangkan pikiran ataau wawasannya saat membuat puisi.

Kemampuan siswa kelas IV dalam menulis puisi bukanlah hal yang baru, karena sudah diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dari kurikulum sebelumnya hingga yang sekarang. Dalam proses pembelajaran menulis puisi, langkah awal yang harus diperhatikan siswa adalah menentukan gagasan atau tema puisi. Tema ini perlu ditetapkan terlebih dahulu, karena berfungsi sebagai panduan untuk mengekspresikan isi hati penulis. Tema puisi bisa diambil dari lingkungan sekitar. Gagasan pokok atau tema yang telah ditentukan kemudian dikembangkan menjadi baris-baris dalam puisi, dan baris-baris tersebut disusun menjadi bait. Salah satu teknik dalam menulis puisi adalah teknik kata kunci, di mana siswa diberikan beberapa kata kunci yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah karya. Kata kunci ini dapat merangsang kreativitas siswa dan menjadi titik awal untuk memilih kata-kata yang mereka miliki. Pembelajaran menulis puisi diartikan sebagai kegiatan yang dapat memicu imajinasi siswa dalam menciptakan puisi (Utami et al., 2020). Dalam suatu karya sastra yang indah salah satunya adalah puisi, puisi merupakan ungkapan perasaan seseorang baik itu secara sadar atau pun imajinasi seseorang yang tertuang di dalamnya.

Puisi diartikan sebagai sebuah bentuk karya sastra yang mencerminkan ungkapan perasaan dan pemikiran penyair melalui bahasa yang terikat pada irama, metrum, rima, serta penyusunan lirik dan bait yang memiliki makna mendalam. Puisi mengekspresikan pikiran dan perasaan penyair dengan cara yang imajinatif, sambil memfokuskan kekuatan bahasa dalam struktur fisik dan batinnya. Dalam puisi, bunyi, bentuk, dan makna sangat diperhatikan, di mana makna berfungsi sebagai ukuran kualitas puisi, terutama jika mengandung kedalaman dengan memadukan berbagai unsur bahasa. Sebagai salah satu bentuk seni sastra, puisi memiliki sifat imajinatif dan bisa dianalisis dari berbagai perspektif. Untuk dapat memahami, menikmati, dan menghargai puisi dengan baik, sangat penting untuk menguasai berbagai pengertian dan teknik. Bearti menulis puisi merupakan suatu tulisan yang dibuat dari peristiwa dalam kehidupan berdasarkan aspek yang mendukung dari unsur-unsur yang ada pada puisi.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 7 Oktober 2024 di SD Negeri 1 Ulak Jermun, dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru telah mengajarkan kepada siswa dalam membuat puisi, masih rendahnya kreativitas siswa dalam membuat puisi, guru masih melakukan pengajaran menggunakan metode yang masih relevan dengan ini, peneliti akan menggunakan metode yang bervariasi seperti observasi awal mengenai lingkungan sekolah, guru, dan siswa, menggunakan metode wawancara serta dokumentasi*.* Maka Peneliti tertarik untuk melakukanpenelitian dengan judul” Analisis Kemempuan Menulis Puisi Siswa SD Negeri 1 Ulak Jermun”. Dikarenakan ingin mengetahui seberapa jauh kemampuan menulis puisi siswa sesuai indikator atau tidak.

* 1. **Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

1. **Fokus:** Berdasarkan pada latar belakang, fokus dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Ulak Jermun.
2. **Sub Fokus:** Berdasarkan Fokus penelitian di atas, maka sub fokus dalam penelitian ini Tema, Diksi, Baris dan Bait, Serta Rima.
   1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas, dapat di buat rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: bagaimanakah kemampuan menulis puisi bertema lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 1 Ulak Jermun?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah bentuk kemampuan siswa menulis puisi bertema lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 1 Ulak Jermun.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat, yaitu:

1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan bagi perkembangan ilmu pendidikan dasar mengenai kemampuan mulunis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Ulak Jermun.

1. **Manfaat prakris**

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berfungsi secara langsung dari hasil penelitian yang digunakan oleh semua orang untuk menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Manfaat praktis tersebut diajukan pada berbagai pihak, yaitu:

1. **Bagi Siswa SD**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan ilmu dan pengetahun bagi siswa tentang kemampuan menulis puisi.

1. **Bagi Guru SD**

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam menulis puisi.

1. **Bagi SD Negeri 1 Ulak Jermun**

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pembelajaran bahasa indonesia materi menulis puisi siswa.

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang sesuai dengan permasalahan serta menjadi pedoman untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitianya.